

BAB 4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja Profesi merupakan program yang efektif untuk memberikan mahasiswa atau calon desainer pengalaman yang mendalam untuk menuju kejenjang profesional dan dunia kerja. Dengan ini praktikan juga dapat menerapkan semua yang sudah didapat dari kerja profesi di dunia kerja yang sesungguhnya secara efektif. Praktikan juga dapat lebih mudah memahami materi untuk membuat desain yang menarik dan bahkan pemahaman tentang *manage* waktu. Praktikan mendapat pengalaman yang penting dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan di bidang desain.

Selama praktikan menjalani kerja profesi di PT Setia Sejahtera Perkasa sebagai seorang desainer grafis, Praktikan dapat memahami wawasan tentang peranan seorang desainer grafis. Praktikan juga dapat membuka wawasan yang baru terhadap tren terkini. Selain itu, kerja profesi ini juga membuat praktikan lebih mudah mengerti tentang kebutuhan klien, berkolaborasi secara efektif dengan rekan sesama tim bahkan mempelajari tentang cara berperilaku baik. Dengan demikian praktikan mampu tumbuh sebagai seorang desainer yang lebih kompeten, percaya diri untuk menghadapi tantangan maupun masalah yang lebih kompleks di dunia kerja nantinya.

4.2 Saran

Setelah selesai melaksanakan program kerja profesi dan mendapatkan banyak pengalaman dan pembelajaran, praktikan akan memberikan saran kepada pihak perusahaan yang menjadi tempat kerja profesi praktikan agar perusahaan memberikan aset dan informasi yang jelas kepada calon praktikan nantinya. Praktikan juga ingin memberikan saran kepada calon mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi agar menyiapkan diri dengan baik, bersedia untuk mempelajari apa yang ada dalam kerja profesi, mengutamakan kedisiplinan dan sopan santun, menjaga tanggung jawab yang diberikan dan menjalankan kerja profesi dengan profesional.

Mahasiswa yang akan menjalankan kerja profesi ini diharapkan menjalani komunikasi dengan baik terhadap atasan kerja maupun rekan satu tim agar tidak terjadi kesalah pahaman. Jika memang merasa ada yang tidak di mengerti, sebaiknya calon praktikan melakukan komunikasi dan bertanya agar dapat pemahaman. Calon praktikan juga diharapkan dapat menguasai pemahaman tentang bagaimana cara menghadapi klien secara langsung dan pemahaman tentang *brief-brief* yang diberikan.